

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tahap Terakhir dalam penyusunan laporan penelitian adalah perumusan kesimpulan dan rekomendasi. Adanya kesimpulan ini berdasarkan analisis data temuan studi pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang mampu menggambarkan secara singkat seluruh proses analisis yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari tujuan utama penelitian ini yaitu menemukan alternatif pengembangan wisata terpilih yang nantinya digunakan dalam pengembangan Wisata Desa Rahtawu.

Alternatif terpilih dari kedua alternatif adalah pengembangan Wisata Desa Rahtawu yang berkembang sendiri dengan mengandalkan potensi alam yang dimiliki. alternatif terpilih tersebut berdasarkan kriteria yang ditentukan dan diolah menggunakan perhitungan *Expert Choice* sehingga diperoleh hasil yaitu berkembangnya Desa Rahtawu dengan mengandalkan potensi yang dimiliki dengan pertimbangan-pertimbangan elemen pariwisata seperti elemen atraksi wisata, elemen transportasi, elemen akomodasi, elemen promosi dan elemen pengunjung. Dengan prosentase bobot nilai sebesar 65.16% berkembang sendiri dan 34.84 % bergabung dengan wisata Colo. Elemen pariwisata yang memberikan prioritas pengaruh dalam pengembangan wisata Desa Rahtawu yaitu 34.04% atraksi wisata, 17.02% adalah elemen transportasi, akomodasi dan promosi sedangkan prioritas terakhir adalah elemen pengunjung sebesar 14.89%. Pengembangan prioritas utama yang dilakukan adalah dengan memperbaiki atraksi wisata yang telah ada serta memberikan sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Hal tersebut dilandaskan pada potensi alam Rahtawu yang sangat potensial dilihat dari letak Desa Wisata yang dikelilingi oleh gunung sehingga memberikan kesan menarik tersendiri dan dengan hasil bumi yang subur, potensi air serta potensi alam lainnya. Akan tetapi dengan berkembang sendiri bukan berarti tidak ada kendala yang dihadapi. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa narasumber menyatakan potensi alam Rahtawu merupakan daya tarik wisata yang potensial, perkembangannya

selama ini sudah meningkat dilihat dari pembangunan infrastruktur jalan, jaringan komunikasi serta sarana prasarana, meskipun tidak semua dapat melayani secara keseluruhan bagian Desa Rahtawu. Akan tetapi dengan adanya pembangunan tersebut sudah terlihat pengunjung semakin meningkat dibanding tahun sebelumnya sebelum dijadikan Desa Wisata. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Desa Rahtawu adalah Rahtawu merupakan kawasan hutan lindung sehingga tidak semua wilayah objek wisata dapat dikembangkan, hanya beberapa objek yang dikembangkan, selain itu ada pembatasan pengembangan wisata karena semakin berkembang suatu kawasan wisata pasti akan menarik pembangunan baik sarana akomodasi maupun pemukiman baru, oleh karena itu pengembangan harus dibatasi dan dijaga kelestarian lingkungannya.

Mengenai gambaran pengembangan Desa Rahtawu yang telah dilakukan saat ini. Hal yang dapat dilihat dari elemen pariwisata berdasarkan pengamatan langsung adalah kondisi atraksi wisata masih dalam kondisi alami, dan belum banyak perubahan dengan adanya sarana prasarana wisata yang ada. Fisik alam yang menunjang kegiatan desa wisata Rahtawu adalah dengan keberadaan objek wisata itu sendiri, seperti Kali Gedunggong, Kali Wetankali, Kali Sumliro, Air Terjun Jodoh, Gunung Bunton, Gunung Abiyoso dan Puncak Songolikur. Kondisi objek wisata yang di Desa Rahtawu masih dalam kondisi alami. Belum adanya transportasi umum yang menunjang pengembangan wisata Rahtawu. Pengunjung dapat datang ke objek wisata dengan menggunakan kendaraan pribadi dari sepeda motor ataupun mobil, akan tetapi untuk bus belum bisa karena kondisi jalannya belum memadai dengan lebar jalan yaitu kurang lebih 2.5 meter. Pelayanan yang sudah ada di Desa Rahtawu berupa lahan parkir, toko makanan. Masih perlunya penambahan sarana prasarana penunjang pariwisata untuk menarik wisatawan yang datang selain itu juga promosi masih dalam konteks regional belum sampai nasional sedangkan pengunjung yang berkunjung mayoritas usia remaja dan puncak pengunjung terjadi pada hari libur.

Berdasarkan hasil analisis 16 dari 18 narasumber menilai diantara kelima elemen pariwisata elemen atraksi wisata sebagai prioritas utama dalam pengembangan wisata artinya elemen tersebut merupakan elemen yang utama dalam memberikan pengaruh penting terhadap pengembangan wisata Desa Rahtawu. Elemen kedua adalah yang penting untuk diprioritaskan pengembangannya adalah berdasarkan hasil dari proses *Expert Choice* terdapat tiga elemen yang mempunyai kedudukan sama yaitu elemen transportasi, akomodasi dan promosi. Sedangkan elemen yang terakhir adalah

pengunjung. Elemen yang terpilih ini akan menjadi prioritas utama dalam mengembangkan Wisata Desa Rahtawu. Sedangkan subkriteria dari elemen pariwisata yang terpilih adalah mempunyai kesan menarik sehingga untuk mengembangkan atraksi wisata diprioritaskan untuk mempunyai kesan mendarik dalam mendukung perkembangan wisata. sedangkan elemen transportasi yaitu kemudahan dalam menuju objek wisata. elemen akomodasi subkriteria yang terpilih adalah tersedianya prasarana umum, untuk elemen promosi diprioritaskan pengetahuan masyarakat terhadap objek wisata sedangkan subkriteria dari pengunjung adalah kepuasan pengunjung dalam berwisata.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi merupakan tindakan lanjutan dari hasil studi atau kesimpulan berupa saran atau masukan bagi instansi terkait yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam usaha pengembangan kawasan wisata Desa Rahtawu. Rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan pelayanan dengan menambah fasilitas dan memperbaiki kualitas sarana dan prasarana khususnya dalam menyediakan sarana transportasi umum menuju obyek-obyek di Kawasan Wisata Desa Rahtawu karena moda transportasi umum belum menjangkau obyek-obyek wisata.
- Masyarakat harus bisa merubah cara pandang dan berfikir atau *mainset* terhadap ekosistem alam di Desa Rahtawu untuk menjaga kelestariannya sehingga akan menambah panorama alam yang menarik dan secara tidak langsung akan mencegah adanya bencana longsor.
- Pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kudus perlu memberikan pendampingan untuk pelatihan masyarakat sadar wisata guna peningkatan kualitas SDM untuk mendukung pengembangan wisata. Pelatihan sadar wisata ini dapat melatih kemampuan masyarakat tidak hanya sebagai obyek tetapi juga sebagai subyek untuk menarik wisatawan berdasarkan pelayanan yang baik dari masyarakat. Selain itu juga, adanya pelatihan ini lebih menyiapkan mental masyarakat terhadap wisatawan yang datang, baik cara menyambut maupun melayani kebutuhan wisatawan.

- Untuk mewujudkan peningkatan sektor pariwisata di Desa Rahtawu diharapkan kemauan pemerintah, masyarakat dan stakeholders lainnya melakukan kerjasama yang serius untuk melakukan pengembangan wisata di Desa Rahtawu.